

## ABSTRAK

**EGA LESTARI ( 2010/ 55320) TAMBANG EMAS DI LAHAN SAWAH (Studi kasus: pilihan-pilihan masyarakat Nagari Padang Sibusuk, Kabupaten Sijunjung dalam pengalihfungsian lahan pertanian menjadi tambang emas ilegal). Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Padang. 2014**

Sawah semestinya digunakan sebagai lahan untuk bercocok tanam atau bertani. Namun bagi masyarakat Nagari Padang Sibusuk, Kabupaten Sijunjung dialihfungsikan menjadi tambang emas ilegal. Dalam pengalihfungsian tersebut tentu ada pilihan-pilihan yang mendasari tindakan masyarakat Nagari Padang Sibusuk mengalihfungsikan lahan pertanian mereka menjadi tambang emas walaupun ilegal. Mengapa masyarakat Nagari Padang Sibusuk, Kabupaten Sijunjung lebih memilih mengalihfungsikan lahan pertanian mereka menjadi tambang emas ilegal.

Teori untuk menganalisis pilihan-pilihan masyarakat Nagari Padang Sibusuk dalam pengalihfungsian lahan pertanian menjadi tambang emas ilegal adalah teori pilihan rasional oleh James S Coleman. Teori pilihan rasional mengasumsikan bahwa tindakan seseorang selalu mengarah pada suatu tujuan dan tujuan ditentukan oleh nilai atau pilihan. Aktor dan individu memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau memuaskan keinginan dan kebutuhan. Menurut James S Coleman ada dua unsur utama dalam teori pilihan rasional yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu peneliti menetapkan informan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Jumlah informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 30 informan. Pemilik sawah (*tuan takur*) 10 orang, pekerja tambang 10 orang, instansi pemerintah 5 orang, dan masyarakat 5 orang. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data oleh Miles dan Huberman yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan-pilihan masyarakat dalam pengalihfungsian lahan pertanian menjadi tambang emas ilegal dapat dikelompokkan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi (1) kepemilikan modal yang meliputi uang dan lahan (2) waktu dan tenaga. Sedangkan faktor eksternal meliputi (1) nilai jual emas yang tinggi, (2) lingkungan fisik, (3) lingkungan sosial.